

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian ini yang digunakan adalah kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka yaitu penelitian non hipotesis.

Menurut Yoki Yusanto, penelitian kualitatif merupakan menelaah pengetahuan secara mendalam tentang suatu gejala, fakta, dan realita. Gejala, fakta, dan realita serta peristiwa dapat dipahami bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan permukaan saja.⁴³ Dengan demikian laporan ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga berusaha memahami objek yang diteliti secara langsung, karena dalam hal ini peneliti adalah sebagai kunci jawaban selama proses penelitian.

⁴³ Yoki yusanto. *Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Journal of Scientifict Communication. Vol 01, no 01. 2019. Hlm 3

Menurut Rahardjo penelitian kualitatif ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan mengamati dan terjun langsung ke lapangan untuk menemukan informasi secara spesifik dan realitas.⁴⁴ Penelitian ini berisikan penggalan data berupa deskripsi *character building* melalui implmentasi budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) santri wilayah Al-Mawaddah Pondok Pesantren Nurul-Jadid Paiton Probolinggo.

B. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini digunakan untuk menggambarkan urutan penelitian yang akan dilakukan. Tahap-tahap penelitian yang termasuk dalam proses penelitian yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Peneliti melakukan observasi tempat sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas. Langkah yang harus ditempuh oleh peneliti adalah meninjau teori substantif dengan mempelajari serta memahami rumusan masalah dalam penelitian. Sehingga peneliti perlu mengamati secara langsung kesesuaian aspek yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, peneliti memilih wilayah Al-Mawaddah, Pondok Pesantren Nurul-Jadid Paiton Probolinggo sebagai tempat

⁴⁴ Rahardjo,dkk. *Studi Teks Dalam Penelitian Kualitatif*. Research Repository.2018

penelitian. Dimana wilayah tersebut merupakan wilayah satelit yang berada dalam naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo yang aktif dalam penerapan *character building* melalui budaya 5s dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk melakukan penelitian, peneliti perlu mempersiapkan prosedur dan berkas-berkas pendukung untuk terselenggaranya penelitian tersebut. Peneliti menyiapkan dan menyusun rancangan sebagai berikut :

- a. Judul penelitian
- b. Analisis penelitian
- c. Rumusan masalah
- d. Tujuan penelitian
- e. Metode yang digunakan

Setelah mempersiapkan prosedur penelitian langkah selanjutnya ialah mengurus perizinan. Peneliti harus mengetahui siapa yang berwenang memberikan izin untuk meneliti. Dalam penelitian ini pihak yang berwenang ialah kepala wilayah Al-Mawaddah, serta koordinator bimbingan konseling wilayah Al-Mawaddah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan observasi terkait *character building* melalui implementasi budaya 5s santri wilayah Al-Mawaddah. Selanjutnya peneliti akan mengumpulkan data melalui

wawancara terhadap wali asuh yang ada di wilayah Al-Mawaddah dalam *character building* melalui implementasi budaya 5s santri wilayah Al-Mawaddah.

Agar dapat memperoleh data selanjutnya peneliti harus melakukan dokumentasi berupa foto yang menunjang pengumpulan data pada rumusan masalah, sehingga dikemudian hari dapat dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Universitas Nurul-Jadid Paiton Probolinggo.

3. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan ini merupakan kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua tahapan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan konsultasi terhadap dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan dan saran dan pendeskripsian hasil yang baik.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai sebuah instrumen juga divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan sebuah penelitian dengan terjun langsung ke lapangan. Validasi terhadap pemahaman metode kualitatif, penguasaan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistik. Yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman

terhadap metode kualitatif, penguasaan teori atau wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan bekal untuk terjun langsung ke lapangan.

Peneliti kualitatif sebagai human interest, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴⁵

D. Sumber Data

Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder. Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta, serangkaian bukti-bukti, sesuatu yang diketahui secara pasti atau serangkaian informasi di sekitar kita.⁴⁶ Data merupakan hal yang esensi untuk menguatkan suatu permasalahan dan juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang objektif sesuai dengan sasaran objek penelitian, maka sumber data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Data primer

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 222

⁴⁶ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 118

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah, disajikan oleh peneliti di lapangan. Jadi, data primer diperoleh melalui penelitian secara langsung di lapangan melalui hasil wawancara, pengamatan, dan pencatatan. Data yang diperoleh melalui wawancara mengenai pelaksanaan pembangunan karakter serta faktor pendukung dan penghambatnya. Narasumber dari wawancara yang dimaksud adalah kepala wilayah Al-Mawaddah, koordinator bimbingan konseling wilayah Al-Mawaddah, wali asuh wilayah Al-Mawaddah, dan santri wilayah Al-Mawaddah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

no	Nama	usia	Jabatan	Alasan
1	Lutfatul Imamah	23 th	Kepala wilayah	Sebagai konsultan pengurus bimbingan konseling
2	Elmi Mufidah	22 th	Koordinator Bimbingan Konseling	Pengurus yang membuat serta sebagai pelopor dalam program <i>character building</i> dan budaya 5S

3	Izzah Diana	23th	Wali Asuh	Pengurus yang membina santri secara langsung dalam pembiasaan budaya 5S
4	Munirah	18 th	Santri	Sebagai pemeran atau pelaku dalam <i>character building</i> melalui budaya 5S
5	Gellis Anya	19 th	Santri	Sebagai pemeran atau pelaku dalam <i>character building</i> melalui budaya 5S

Pengambilan informan dari penelitian ini berjumlah 5 orang. Peneliti memilih kepala wilayah karena sebagai penggerak sistem atau yang menyetujui adanya program *character building* di wilayah al-mawaddah. selain itu, juga sebagai konsultan pengurus bimbingan konseling wilayah al-mawaddah. selain memilih kepala wilayah, peneliti juga memilih koordinator bimbingan konseling wilayah al-mawaddah karena sebagai pembuat dan yang mengkoordinir atas jalannya program *character building* dan budaya 5S. Selanjutnya peneliti memilih wali asuh sebagai informan karena dapat

memberikan informasi terkait perkembangan karakter santri juga selaku yang membimbing santri dalam melakukan pembiasaan. Terakhir penulis memilih dua orang perwakilan santri sebagai informan karena selain sebagai pelaku dalam program *character building* juga dapat memberikan informasi yang valid terkait penerapan dan perkembangan yang telah mereka dapatkan.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu berupa data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Adapun sumber ini didapatkan dengan melakukan studi kepustakaan baik jurnal, buku, maupun data yang tertulis berhubungan dengan wilayah Al-Mawaddah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo sebagai pelengkap dari data primer.

Menurut Moloeng J. Lexy, menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan dokumen atau sumber tertulis lainnya yang merupakan data tambahan.⁴⁷

⁴⁷ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2020), 30

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut merupakan teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Adapun pengertian dalam setiap teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim digunakan dalam penelitian metode kualitatif, yaitu untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan.⁴⁸ Kegiatan observasi ini dapat menggunakan panca indra, penciuman, pelinghatan, dan pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana *character building* melalui implementasi budaya 5s santri wilayah Al-Mawaddah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

2. Wawancara

⁴⁸ Wayan suwendra, *metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, kebudayaan, dan keagamaan* (Bali:Nilacakra. 2018), 55

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁴⁹ Demikian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan atau informasi secara mendalam mengenai latar belakang atau tema yang diangkat dalam penelitian.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti telah mengetahui dengan pasti terkait informasi yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini, wawancara akan ditujukan kepada kepala wilayah, koordinator bimbingan dan konseling, wali asuh, serta santri wilayah Al-Mawaddah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo untuk mendapatkan informasi tentang *character building* melalui implementasi budaya 5s santri.

3. Dokumentasi

⁴⁹ Umar sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan* (Ponorogo, Nata Karya, 2019) 62

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti, surat putusan, surat intruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti, surat nota dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk mencari data mengenai hal-hal berkaitan dengan *character building* melalui implementasi budaya 5s santri. Tujuan dari penggunaan metode ini yaitu untuk memperoleh data yang kongkret terkait penelitian yang sedang diteliti sebagai arsip dan berisikan surat-surat, laporan dan berupa hal lainnya.

F. Analisis Data

Menurut Rijali, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁵⁰ Melalui serangkaian aktifitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan menumpuk masih bisa disederhanakan untuk dipahami dengan mudah.

⁵⁰ Rijali. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah. Vol 17, no 33. 2018. Hal 81

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif berangkat dari fenomena kemudian dihubungkan dengan teori dan kajian pustaka. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan pokok-pokok yang diteliti terkait dengan *character building* melalui implementasi budaya 5s santri wilayah Al-Mawaddah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Dengan metode deskriptif yang digunakan ini, penulis dapat menyajikan data yang ada, yaitu dengan metode informan maupun analisis kemudian diolah untuk kesempurnaan penulis skripsi. Langkah-langkah analisis menurut Milles dan Faisal adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Kegiatan analisis data pertama yang digunakan adalah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menentukan tema dan pola penelitian dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih sesuai dengan rumusan masalah yaitu bagaimana *character building* melalui implementasi budaya 5S santri serta faktor pendukung dan penghambat *character building* melalui budaya

5s santri di wilayah Al-Mawaddah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Data yang tidak sesuai dengan rumusan masalah tidak perlu dimasukkan ke dalam penelitian ini. Reduksi data akan menghasilkan kesimpulan yang tepat sesuai dan fokus dengan permasalahan yang ada.

Pada penelitian ini terlebih dahulu akan menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dibuat acuan untuk pedoman observasi agar lebih terarah, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi pada penelitian ini digunakan sebagai pedoman ketika melakukan observasi tentang *character building* melalui implementasi budaya 5s santri wilayah Al-Mawaddah Pondok Pesantren Nurul Jadid untuk menghasilkan data atau informasi sesuai dengan yang dibutuhkan. Pedoman observasi ini memerlukan kisi-kisi instrumen agar observasi yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

no	Aspek	Indikator	Keterangan
1	<i>Character building</i>	a. Manfaat <i>character building</i> b. Karakteristik	

		<i>character building</i>	
2	Pengaplikasian <i>chracter building</i> melalui budaya 5s	a. Faktor pendukung <i>character building</i> melalui budaya 5s b. Faktor penghambat <i>character building</i> melalui budaya 5s	

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara pada penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka, sehingga jawaban dari informan tidak ditentukan terlebih dahulu. Wawancara ditujukan pada tiga pihak yaitu Pengurus Kepala Wilayah, Pengurus Bimbingan dan Konseling, Wali Asuh, dan santri. Pedoman wawancara saat penelitian ini memerlukan kisi-kisi instrumen agar wawancara yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah. Kisi-kisi pedoman wawancara saat penelitian dengan Kepala Wilayah, Pengurus Devisi Bimbingan dan Konseling, serta santri disajikan dalam tabel.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

no	Indikator pertanyaan	Nomor
----	----------------------	-------

		pertanyaan
1	Bagaimana <i>chacarter building</i> melalui implementasi budaya 5s santri wilayah Al-Mawaddah ?	1
2	Apa faktor pendukung dan penghambat <i>chacarter building</i> melalui implementasi budaya 5s santri wilayah Al-Mawaddah ?	2

c. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat. Pedoman dokumentasi ini memerlukan kisi-kisi instrumen agar dokumentasi yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah. Alat dokumentasi yang digunakan sudah sesuai dengan aspek yang akan didokumentasikan.

Tabel 3.4 Dokumentasi

No	Aspek yang didokumentasikan	Alat dokumentasi

1	Observasi	Alat tulis, pedoman observasi, kamera
2	Wawancara	Alat perekam suara, pedoman wawancara, alat tulis, dan kamera
3	Pematerian <i>character building</i>	Kamera

2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan bagian teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik yang digunakan yaitu teknik triangulasi sumber.

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber kepada Pengurus Kepala Wilayah, Pengurus Bimbingan dan Konseling, wali asuh, dan santri, tentang *character building* melalui implementasi budaya 5s santri wilayah Al-Mawaddah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Hal ini dapat dicapai dengan beberapa cara, diantaranya :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara.
2. Membandingkan dengan pendapat orang didepan umum dan pendapat secara pribadi.
3. Membandingkan pendapat khalayak orang banyak tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan.

4. Membandingkan pendapat keadaan dan pendapat seseorang dengan berbagai pendapat pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

